

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring yang dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga, pendidik dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran daring yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau aplikasi *whatsapp* berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Peran pendidik profesional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan pendidik ketika melaksanakan pembelajaran daring pada kondisi saat ini merupakan kemampuan pendidik untuk merancang, berinovasi, meramu materi, dan aplikasi pembelajaran berdasarkan metode dan materi.

Kreativitas adalah kunci sukses seorang pendidik dalam memotivasi peserta didiknya supaya terus semangat dalam belajar daring melalui aplikasi *whatsapp* dan tidak merasakan beban psikis. Hasil dari penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung**

Pembelajaran yang efektif dilihat dari beberapa aspek-aspek perencanaan yang inovatif khususnya program pembelajaran di kelas. Dalam hal ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 08.10, peneliti menemukan bahwa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung sebelum melaksanakan pembelajaran daring, pendidik membuat RPP dan media pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat pendidik ini menggunakan pembelajaran daring yang mana telah ditetapkan oleh pemerintah pada saat ini.<sup>80</sup>

Sebagaimana dengan hasil observasi tersebut bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung menyampaikan hal berikut:

Mengenai perencanaan pembelajaran di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung mengacu pada Kurikulum 2013 dan silabus. Sebelum melaksanakan pembelajaran, kami selalu membuat RPP mbak yaitu berupa rancangan terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring, dengan ini maka diharapkan agar bisa mempermudah dan memberikan keefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran mbak.<sup>81</sup>

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa perencanaan pembelajaran di masa pandemi melalui aplikasi *Whatsapp* belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh lembaga sekolah khususnya pendidik di lembaga sekolah dituntut untuk benar-benar mempersiapkan dengan sebaik-

---

<sup>80</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Anwar selaku Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu 16 tanggal Oktober 2021 pukul 08.15 WIB

baiknya. Seperti materi pembelajaran yang relevan, metode pembelajaran yang relevan dan media yang relasinya mudah diterima oleh peserta didik.

Grup *whatsapp* sebagai media pembelajarannya di kelas. Pembelajaran dalam jaringan merupakan kebijakan dari pemerintah langsung sebagai upaya penanggulangan wabah covid 19 yang melanda negeri. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan di rumah, masing-masing siswa menggunakan media perantara untuk menghubungkan antara guru dan siswa. Tentunya setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung ini merupakan kebijakan menggunakan *whatsapp group* sebagai media utama dalam menemukan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi. Mula-mula setiap guru mendata nomer *handphone* wali siswa, lalu membuat sebuah grup *whatsapp* yang merupakan salah satu fitur yang ada di aplikasi *whatsapp*, kemudian guru kelas menambahkan nomer *handphone* tersebut ke dalam grup agar mempermudah untuk memulai pembelajaran dalam jaringan. Hal tersebut sesuai pendapat dari Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Pandemi sangat berdampak bagi lembaga kami mbak, namun tidak menutup kemungkinan bagi kami untuk menginovasi

pembelajaran secara daring. Sebenarnya terdapat aplikasi dari pemerintah yaitu *e-learning*. Namun penggunaan yang efektif menurut kami yaitu melibatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai solusi bagi anak-anak untuk belajar terutama pada kelas rendah. Dengan merencanakan mulai dari materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang diterapkan kepada anak-anak sekolah dasar.<sup>82</sup>

Sesuai pendapat dari Ibu Siti Kalimah, S.Pd.I berkaitan dengan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung dalam tahap perencanaan lembaga tersebut memberikan optimalisasi melalui pemantapan materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang diterapkan kepada anak-anak dengan tujuan memberikan kelancaran dan solusi dalam pembelajaran di masa pandemi.

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Wali Kelas 2 yaitu Ibu Devitria Nur Safitri, S. Pd memberikan pendapat positif dalam pembelajaran di masa pandemi.

Penggunaan *whatsapp* sangat membantu ibu dalam proses pembelajaran, karena aplikasi *whatsapp* mudah dijangkau oleh semua kalangan, sangat ramah, praktis, dan tidak banyak langkah ketika mengoperasikannya sehingga peserta didik tidak terlalu kesulitan dalam mengoperasikan pembelajaran.<sup>83</sup>

Berdasarkan perkataan Bu Siti Kalimah dan Bu Devi hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Kalimah selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 10.15 WIB

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Devitria Nur Safitri selaku Wali Kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp group* ini diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, melakukan absen, melakukan pembiasaan berdoa dan menghafal juz ‘amma, pemberian materi pembelajaran yang biasanya berupa video dari link youtube, ppt, animasi bergerak dan berbicara, selanjutnya melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang belum dipahami, setelah itu guru memberikan tugas terkait materi hari ini, setelah selesai bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan selanjutnya evaluasi melalui foto tugas yang dikirimkan dari masing-masing siswa, kemudian memberi kesimpulan terkait materi yang diajarkan dan terakhir pembacaan do’a.<sup>84</sup>

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat penelitian.



**Gambar 4. 1**  
Penyampaian materi pembelajaran daring melalui *Whatsapp*<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

<sup>85</sup> Dokumentasi tanggal 16 Oktober 2021

Pendapat di atas memberikan makna dalam pembelajaran daring melalui *Whatsapp* memberikan solusi dan beberapa estimasi pengerjaan penugasan peserta didik dengan kondusif. Apabila peserta didik kesulitan dalam pembelajaran melalui media tersebut, wali kelas bertugas mengontrol anak didiknya melalui komunikasi langsung dengan wali murid. Hal ini sangat mempermudah kelancaran pelaksanaan pembelajaran peserta didik. Namun beberapa kesulitan telah ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan kesulitan pembelajaran selama daring yaitu kesulitan pembelajaran dalam listrik padam, terhambatnya sinyal bagi daerah yang dalam atau sulit sinyal. Sesuai pendapat dari Kepala Madrasah Bapak Choirul Anwar, S. Pd.

Pembelajaran di masa pandemi kami sangat memaklumi mbak, utamanya di bidang media siswa itu sendiri yaitu sinyal, selain itu kejadian saat listrik padam. Hal ini berpengaruh pada terlaksananya pembelajaran yang membutuhkan wifi. Hal ini kami temukan saat pengumpulan tugas, peserta didik belum mengumpulkan tugas. Ternyata kami menemukan keluhan dari mereka adalah hambatan sinyal dan mendadak listrik padam.<sup>86</sup>



**Gambar 4.2**  
**Wawancara kepala madrasah<sup>87</sup>**

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Anwar selaku Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 08.15 WIB

<sup>87</sup> Dokumentasi tanggal 16 Oktober 2021

Efektivitas pembelajaran di masa pandemi tidak menutup kemungkinan terjadi adanya beberapa hambatan. Lembaga sekolah memberikan kontribusi yang besar dalam kegiatan *controlling* yang disesuaikan dengan pengawasan kepada anak-anak pada saat guru berkunjung. Dengan membuat perencanaan terkait rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran daring. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Devitria Nur Safitri yaitu:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat selalu mbak untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih mudah untuk dilaksanakan sehingga juga lebih tertata dengan baik.<sup>88</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil Observasi peneliti sebagai berikut:

Selama pembelajaran daring RPP dibuat secara sederhana sesuai dengan pembelajaran saat ini. Selain membuat RPP guru juga harus membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi masa kini. Guru dituntut untuk membuat media pembelajaran secara kreatif dan inovatif guna menarik perhatian siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring<sup>89</sup>

Perencanaan yang dilaksanakan dalam temuan di atas yaitu pelengkapan administrasi berupa penyempurnaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi dan teknik dalam metode pembelajaran yang dipilih pendidik. Hal ini akan memberikan keefektifan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Bu Devitria Nur Safitri selaku Wali Kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB

<sup>89</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung**

Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan *controlling* atau pengawasan dari pendidik dan wali murid. Hal ini sebagai bentuk dampingan pengawasan dalam terlaksananya pembelajaran daring. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung dalam pelaksanaan pembelajaran daring menerapkan beberapa metode dan media dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Choirul Anwar selaku Kepala Sekolah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Terkait adanya pembelajaran yang dilakukan sekarang ini mbk karena masih dalam keadaan pandemi dan wabah belum bisa diprediksi kapan bisa berakhir, maka sekolah-sekolah diwajibkan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau *online* dengan perantara melalui media sosial seperti aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, *whatsapp*, dll. Ini tentunya berguna selaku untuk tetap bisa melakukan pembelajaran dengan murid-murid jadi kegiatan sekolah dalam mengajar tidak terhambat meski ya pastinya masih ada beberapa hambatan.<sup>90</sup>

Berdasarkan perkataan Bapak Choirul Anwar hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

Dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti bahwa di zaman teknologi yang semakin maju seperti sekarang ini tentunya guru harus mengikuti perkembangan zaman dengan ikut

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Anwar selaku Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 08.15 WIB

memanfaatkan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran. Sesuai Surat Edaran dari Dinas Kabupaten tentang pelaksanaan belajar dari rumah. Menyikapi situasi tersebut, pihak sekolah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran online. Semua guru dapat menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk belajar secara daring. Dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi pembelajaran, sangat membantu para guru untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran meskipun dilaksanakan dari rumah.<sup>91</sup>

Beberapa pendidik menerapkan media pendukung yaitu aplikasi tatap muka berupa *Zoom Meeting* dan *Google Meet* dengan tujuan mengontrol terlaksananya pembelajaran secara daring. Selain itu media pendukung tersebut sebagai bentuk pengawasan pendidik terhadap peserta didik dalam pembelajaran yang telah terlaksana melalui aplikasi *Whatsapp* dan mengefektifkan program akademik yang lain. Sesuai pendapat dari kepala madrasah mengenai pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, kami sangat menghimbau semua pendidik dalam mata pelajaran tematik untuk benar-benar melaksanakan sesuai materi yang telah dirujuk dari RPP yang mereka susun di masa pandemi. Mereka kami tuntut untuk menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan efektif dan aktif komunikasi dengan peserta didik dan wali murid mbak. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi serta meminimalisir problematika siswa yang ada.<sup>92</sup>

Berdasarkan perkataan Bapak Choirul Anwar hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

---

<sup>91</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Anwar selaku Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 08.30 WIB

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* ini sangat-sangat memerlukan perencanaan terlebih dahulu. Pertama yaitu membuat RPP yang diberlakukan pada masa pandemi sekarang ini, yangmana di dalam RPP tersebut telah dirancang proses pembelajaran sedemikian rupa mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya yaitu membuat materi pembelajaran baik itu berupa video pembelajaran maupun membagikan link video sesuai dengan materi yang diajarkan. Selanjutnya guru mengunggah materi tersebut ke grup *whatsapp* dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan, siswa bisa langsung mengirimkannya melalui grup *whatsapp* maupun secara personal chat.<sup>93</sup>

Berkaitan dengan pendapat di atas, pelaksanaan program pembelajaran di masa pandemi melalui aplikasi *Whatsapp* kepala madrasah memberikan kontribusi berupa pengawasan dan motivasi kepada pendidik untuk aktif dan komunikatif dengan peserta didik serta wali murid dengan tujuan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*, *whatsapp*, *google meet*. Tentunya masih dikatakan belum bisa berjalan secara maksimal, ini sesuai dengan Observasi yang dilakukan peneliti yaitu:

Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini belum sepenuhnya efektif, sebab masih ada hambatan-hambatan yang sering muncul. Dalam hal ini perlu adanya kreativitas yang harus dimiliki oleh para guru untuk bisa membuat strategi atau cara agar pelaksanaan pembelajaran juga bisa dipahami dengan baik oleh para murid.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

<sup>94</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan tersebut. Sehingga dalam pembelajaran melalui aplikasi *Whatsapp* terdapat beberapa hambatan-hambatan. Sesuai pernyataan dari guru kelas 2 yaitu Ibu Devitria Nur Safitri, S.Pd. dalam hal pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran daring mengorientasikan solusi pada peserta didik mbak, kami membuat video baik dalam bentuk animasi maupun video edukasi yang telah kami buat. Selain itu kami juga menghimbau kepada mereka untuk benar-benar mendalami isi yang ada pada video yang telah kami buat. Sebagai bentuk pemantapan materi kami memberikan tugas kepada anak-anak dengan tujuan mampu menerima apa yang kami sampaikan dalam materi tersebut. Melalui aplikasi *Whatsapp* inilah dalam pelaksanaan kami menjadi mudah dan komunikatif bersama peserta didik.<sup>95</sup>



**Gambar 4.3**  
**Wawancara wali kelas 2<sup>96</sup>**

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Devitria Nur Safitri, S. Pd. selaku Guru Kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 10.45 WIB

<sup>96</sup> Dokumentasi tanggal 16 Oktober 2021

Proses pembelajaran bersama peserta didik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung memberikan solusi bagi peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi. Selain itu wali murid dan guru kelas saling berkomunikasi terkait penugasan peserta didik. Penugasan pembelajaran dikirim oleh guru melalui aplikasi *Whatsapp* baik dalam bentuk foto, *power point* atau *platform* pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran yang mendukung bagi peserta didik dalam penguatan dan pendalaman materi yaitu aplikasi *zoom meeting* dan *google meet*. Hal ini diungkapkan oleh guru tematik Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S.Pd. yang telah menerapkan hal tersebut.

Selain pembelajaran serta penugasan yang kami sampaikan melalui aplikasi *Whatsapp*, kami juga menerapkan media pembelajaran melalui aplikasi *Zoom*. Metode ceramah dalam penyampaian materi sangat relevan kami sampaikan melalui aplikasi *Zoom*. Bentuk komunikasi kami sejauh mana, penugasan dan pemahaman terhadap peserta didik ini dapat membantu proses kelancaran penerimaan materi pada kelas *online* kita mbak.<sup>97</sup>



**Gambar 4.4**  
**Wawancara guru tematik<sup>98</sup>**

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S. Pd. selaku Guru Tematik MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 10.15 WIB

<sup>98</sup> Dokumentasi tanggal 18 Oktober 2021

Berdasarkan perkataan Bu Devi dan Bu Isna hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

Dalam pemberian tugas guru dapat melihat sejauhmana siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru tersebut. Jika dari beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya secara langsung di grup maupun secara pribadi.<sup>99</sup>

Proses terlaksananya pemantapan materi terhadap peserta didik yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah kali ini pendidik membuat ruangan *zoom* dan membagikannya melalui aplikasi *Whatsapp* dalam bentuk link.

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat penelitian.



**Gambar 4.5**  
Pendalaman materi melalui aplikasi *zoom meeting* dalam link di *Whatsapp*<sup>100</sup>

<sup>99</sup> Hasil Observasi tanggal 18 Oktober 2021

<sup>100</sup> Dokumentasi tanggal 18 Oktober 2021

Pelaksanaan pendalaman materi melalui aplikasi *zoom*, terdapat beberapa hambatan terhadap peserta didik. Namun, seorang guru telah memaklumi karena keadaan dan posisi geografis lingkungan yang membutuhkan sinyal yang kuat.



**Gambar 4.6**  
Kendala yang dialami siswa ketika menggunakan aplikasi *zoom meeting*<sup>101</sup>

Hambatan yang sering terjadi merupakan hal yang wajar ketika dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar apalagi kondisi yang dialami saat ini mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dan harus tersampaikan dengan baik ke siswa, ini merupakan salah satu tantangan yang cukup besar bagi tenaga

<sup>101</sup> Dokumentasi tanggal 18 Oktober 2021

pendidik karena pendidikan adalah pondasi awal bagi anak untuk dapat bisa mengembangkan kualitas dirinya. Apapun faktor penghambat yang terjadi harus tetap dijalankan dan dicari solusinya.

Salah satu faktor penghambat yang sering kali hadir adalah karena faktor sumber daya manusia yang kurang maksimal. Hal ini dipastikan akan berpengaruh bagi sektor pendidikan apalagi di zaman sekarang yang sudah menggunakan teknologi canggih, maka dibutuhkan pula SDM yang juga mengikuti perkembangan zaman, sebab jika tidak dipastikan manusia akan tidak bisa mengikuti perkembangan global yang semakin modern dan canggih.

Dengan adanya peristiwa wabah penyakit yang tidak disangka habisnya maka akan menuntut sektor pendidikan untuk bisa melakukan pengembangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas, dan kemampuan dalam pengaplikasian alat maupun aplikasi yang modern khususnya untuk pendidikan. Adapun pernyataan dari Bu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari selaku guru mata pelajaran tematik terkait dengan hambatan saat melakukan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* mbak, sebelumnya juga pernah menggunakan *google meet* tapi beberapa dari orang tua murid kesulitan karena juga belum paham penggunaan aplikasi itu. Sehingga memilih untuk menggunakan grup *whatsapp* saja yang lebih mudah dan penggunaan kuota juga tidak begitu besar. Selain itu dari *whatsapp* juga menghadirkan fitur untuk

mengirim gambar, video, *voice note*, dll. Hal ini akan mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar secara daring.<sup>102</sup>



**Gambar 4.7**  
**Kendala yang dialami siswa ketika Pembelajaran<sup>103</sup>**

Berdasarkan perkataan Bu Devi dan Bu Isna hal ini dikuatkan dengan hasil observasi berikut:

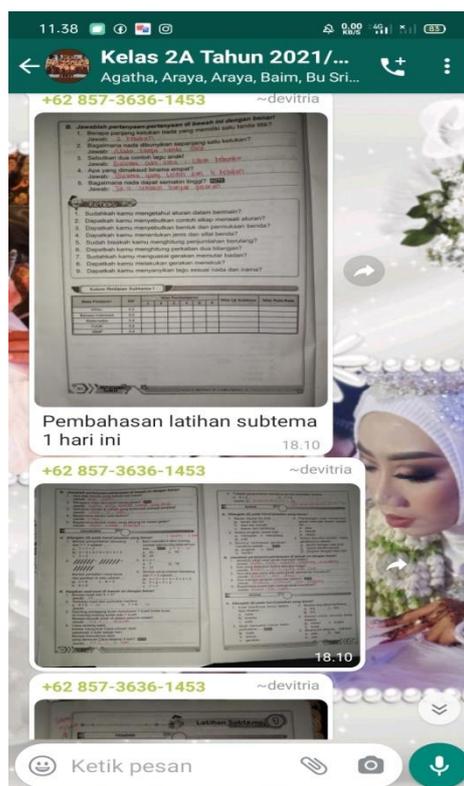
Pembelajaran daring di sini dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* karena biayanya murah dan mudah digunakan. Dalam pembelajaran daring *whatsapp* digunakan sebagai pusat informasi, media penyampaian materi dan pengumpulan tugas siswa. *Whatsapp* menampilkan berbagai macam fitur. Fitur aplikasi *whatsapp* yang biasa digunakan untuk membantu proses pembelajaran daring diantaranya yaitu fitur foto, video, dokumen, *voice note*, dll. Fitur-fitur tersebut dapat

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S. Pd. selaku Guru Kelas MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 10.20 WIB

<sup>103</sup> Dokumentasi tanggal 18 Oktober 2021

mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Fitur foto biasanya digunakan untuk pengiriman tugas dan hasil pengerjaan tugas siswa, fitur video digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran.<sup>104</sup>

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat penelitian.



**Gambar 4.8**  
**Penggunaan fitur foto dalam aplikasi *Whatsapp*<sup>105</sup>**

Waktu kegiatan pengerjaan pembelajaran yang dilakukan “secara daring ini dilakukan sampai sore”<sup>106</sup> ini pernyataan dari Bu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari. Jika siswa masih memiliki kesulitan dalam pengerjaan maupun memahami pelajaran “maka dilakukan chat

<sup>104</sup> Hasil observasi tanggal 18 Oktober 2021

<sup>105</sup> Dokumentasi tanggal 18 Oktober 2021

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S. Pd. selaku Guru Kelas MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 10.20 WIB

maupun telfon secara personal mbak dengan orang tua murid atau dengan murid yang bersangkutan untuk menjelaskan dimana kesulitan yang dialaminya sehingga nanti akan ditemukan pemahaman secara langsung.”<sup>107</sup>

Sesuai dengan pernyataan dari Muhammad Afif Ardiansyah seorang siswa dari MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring bagi kami masih kurang maksimal mbak, karena kami tidak mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru. Namun pembelajaran daring bagi kami sangat terbantu karena kami didampingi oleh orang tua kami. Sehingga penugasan dapat terselesaikan secara efektif. Hambatan yang sering kami temukan yaitu kesulitan dalam pembagian sinyal.<sup>108</sup>

Hal tersebut sependapat dengan pernyataan dari Aini Maghfiroh siswi MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Selain terhambatnya sinyal, kami kesulitan dalam pengerjaan pembelajaran numerasi mbak, yang seharusnya kami membutuhkan bimbingan langsung dari bapak dan ibu guru. Alhamdulillah beliau terkadang melaksanakan *video call* melalui aplikasi *Whatsapp* sehingga kami mampu mendalami materi yang belum terpecahkan.<sup>109</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Afif dan Aini selaku murid di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

---

<sup>107</sup> *Ibid*

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Afif Ardiansyah selaku siswa kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Aini Maghfiroh selaku siswi kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 11.10 WIB

Secara keseluruhan, kendala yang dialami peserta didik ketika pembelajaran yaitu mengenai gangguan sinyal, apalagi kalau cuaca hujan dan listrik akan mengalami pemadaman sehingga mengakibatkan kekuatan sinyal melambat. Kemudian kesulitan memahami materi yang diajarkan. Namun, guru tetap menghimbau kepada wali murid untuk selalu mendampingi anaknya selama proses pembelajaran. Jika anak mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua bisa membantu atau membimbingnya ketika belajar maupun dalam pengerjaan tugas.<sup>110</sup>

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat penelitian.



**Gambar 4.9**  
**Proses belajar siswa dari rumah**  
**dengan dampingan orang tua<sup>111</sup>**

Proses pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung memerlukan pengawasan dan pendampingan oleh bapak dan ibu guru. Selain itu pendidik atau guru mampu memilih media dan metode yang tepat pada pembelajaran

<sup>110</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

<sup>111</sup> Dokumentasi tanggal 16 Oktober 2021

peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal ini mampu memberikan keefektivitas pembelajaran di masa pandemi melalui aplikasi *Whatsapp*. Melalui aplikasi *whatsapp* juga merupakan faktor pendukung disampaikan oleh Bu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari bahwa:

Dengan aplikasi *whatsapp* ini pembelajaran bisa berjalan mbak karena mayoritas orang juga telah memiliki *handphone* yang canggih dengan memiliki aplikasi *whatsapp* juga, jadi ini juga mempermudah kami selaku guru untuk menyampaikan materi meskipun dengan cara online, selain itu penggunaan data seluler yang tidak terlalu besar dan kebanyakan para orang tua juga sudah bisa memahami fitur-fitur dari aplikasi *whatsapp*.<sup>112</sup>

Berdasarkan perkataan dari Bu Isna hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

Pihak sekolah atau pengajar selalu berusaha memberikan pengajaran yang baik dan efektif. Penggunaan aplikasi *whatsapp* yang digunakan saat ini dirasa sangat membantu pendidik pada proses pembelajaran karena didalamnya terdapat berbagai macam fitur yang dapat mendukung berjalannya pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh mengharuskan untuk belajar dari rumah melalui aplikasi *whatsapp*. Dengan adanya aplikasi tersebut guru dapat mengajar walaupun jarak jauh dengan mengirimkan materi pembelajaran berbentuk video pembelajaran, foto, pdf, dll.<sup>113</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung ini, tentunya memberikan kesan tersendiri bagi para siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan belajar yang harus diutamakan saat ini adalah dengan melakukan pemahaman sendiri yang dilakukan di rumah masing-masing, karena

---

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S. Pd. selaku Guru Kelas MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB

<sup>113</sup> Hasil observasi tanggal 18 Oktober 2021

keterbatasan pelaksanaan yang harus dilakukan secara daring melalui aplikasi grup *whatsapp*. Ada pernyataan dari siswi MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung terkait dengan pembelajaran secara daring yaitu mengatakan “bahwa sangat bosan dan jenuh dengan banyaknya tugas dan kesulitan untuk memahami materi.”<sup>114</sup>

Dari beberapa siswa-siswi banyak yang memilih belajar dengan tatap muka karena ini juga akan memudahkan mereka dalam memahami materi sebab jika terus-menerus dilakukan secara daring maka tingkat pemahaman siswa-siswi ditakutkan akan semakin menurun dan berdampak pada nilai sumber daya manusia dan intelektualnya.

### **3. Evaluasi pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung**

Pembelajaran secara daring membutuhkan efektivitas yang optimal. Hal tersebut menjadi tolok ukur dalam pembelajaran di masa pandemi. Lembaga madrasah berupaya untuk mengontrol terlaksananya pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Melalui aplikasi *Whatsapp* pendidik menyampaikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik. Sesuai dengan pernyataan dari kepala madrasah sebagai berikut.

---

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Aini Maghfiroh selaku siswi kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 11.15 WIB

Upaya berkelanjutan yang kami terapkan dalam mengembangkan dan efektivitas pembelajaran daring, kami mengacu pada kebijakan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung yaitu berkaitan dengan pembelajaran *luring* sesuai waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat membantu berjalannya pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp*. Selain itu, pembelajaran *luring* dalam kurun waktu yang telah ditentukan dapat membantu penyempurnaan materi pada mata pelajaran tertentu.<sup>115</sup>

Berdasarkan perkataan dari kepala madrasah hal ini dikuatkan dengan hasil observasi berikut:

Sekolah dan pendidik berupaya untuk mencari solusi terhadap hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp*. Salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran *luring* atau tatap muka setiap satu minggu sekali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut diharapkan siswa mampu mendalami materi yang diajarkan selama pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan efektif.<sup>116</sup>

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat penelitian.



**Gambar 4.10**  
**Kegiatan luring terhadap peserta didik<sup>117</sup>**

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Anwar selaku Kepala Madrasah MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, Pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pukul 08.45 WIB

<sup>116</sup> Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2021

<sup>117</sup> Dokumentasi tanggal 18 Oktober 2021

Berkaitan dengan pernyataan kepala madrasah di atas, evaluasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* membutuhkan pengawasan dan pendalaman materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik dalam pembelajaran daring. Membangun semangat dalam pembelajaran tatap muka (*luring*) dengan tujuan memotivasi untuk memberikan solusi bagi mereka untuk tidak terlena dalam pembelajaran jarak jauh. Kewajiban seorang guru dalam pembelajaran di masa pandemi ini yaitu merubah pembiasaan malas terhadap peserta didik serta memberikan arahan kepada orang tua untuk selalu mendampingi anaknya.

Penguatan serta peningkatan efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* berperan meningkatkan mutu serta kualitas materi yang disampaikan. Sesuai pernyataan dari guru mata pelajaran tematik Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S. Pd. mengenai evaluasi pembelajaran.

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran kami menemukan beberapa hambatan mbak, baik dalam sinyal maupun lokasi tertentu. Kami mengambil kebijakan penambahan waktu pengerjaan tugas-tugas setiap mata pelajaran. Dengan tujuan kelonggaran waktu dan semua siswa mengirim tugas yang telah ditentukan. Antisipasi pertama, menambah waktu pengerjaan jika terdapat kendala sinyal maupun kendala lainnya, lalu untuk siswa yang sulit memahami materi ibu memberikan tugas dengan materi yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak dan juga menggunakan media pembelajaran yang menarik, kurangnya interaksi juga berpengaruh untuk itu sesekali ibu akan telfon atau video *call* dan melakukan interaksi langsung ketika peserta didik datang ke sekolah untuk mengantarkan tugas.<sup>118</sup>

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaini Dwi Sefti Ratnasari, S. Pd. selaku Guru Tematik MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 10.45 WIB

Selain itu peneliti menemukan temuan dalam peningkatan pembelajaran daring, hal ini berkaitan dengan evaluasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* yaitu memberikan evaluasi secara menyeluruh di bidang mutu dan kualitas pembelajaran. Yang berkaitan dengan penugasan dan pendalaman materi yang disampaikan oleh Ibu Devitria Nur Safitri, S. Pd.

Kami memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengontrol sejauh mana perkembangan pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran daring ini bersifat menyeluruh. Artinya kami mengevaluasi dengan melihat semua hambatan yang ada mbak lalu kami memberikan toleransi. Seperti kelonggaran waktu dalam pengerjaan tugas-tugas mereka. Hal ini mampu mengembangkan mutu pembelajaran di masa pandemi.<sup>119</sup>

Berdasarkan perkataan dari Bu Isna dan Bu Devi hal ini dikuatkan dengan hasil Observasi berikut:

Solusi yang dapat dilakukan terkait pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* yaitu seharusnya seluruh orang tua siswa dapat bekerja sama mendampingi putra putrinya selama pembelajaran daring. Selain itu guru membuat pertemuan satu minggu sekali untuk berinteraksi dengan siswa ketika penyerahan tugas di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Kemudian guru juga harus memikirkan strategi/cara bagaimana agar anak-anak tidak merasa bosan ketika melakukan pembelajaran daring, maka hal ini guru dituntut kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.<sup>120</sup>

Evaluasi pembelajaran di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung memberikan beberapa penekanan pada guru untuk

---

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Devitria Nur Safitri, S. Pd. selaku Guru Kelas 2 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, Pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB

<sup>120</sup> Hasil Observasi tanggal 18 Oktober 2021

memberikan pengawasan dan pendampingan kepada peserta didik dan wali murid dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung terlaksana dengan efektif.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian di atas dapat peneliti tuangkan dalam deskripsi analisis data sebagai berikut:

### **1. Perencanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung**

Perencanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta membuat media pembelajaran sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp*. Media pembelajaran yang dipersiapkan berupa video *power point*, youtube, animasi bergerak, dan media pendukung lainnya.

Selain itu pendidik menyesuaikan metode pembelajaran daring melalui *whatsapp* dengan tujuan optimalisasi pembelajaran jarak jauh. Pihak lembaga madrasah sebagai pengawas harus mampu memberikan pengawasan atau *controlling* terhadap peserta didik dan wali murid untuk memberikan informasi terkait dinamika pembelajaran di masa pandemi.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung**

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat berupa memberikan kalimat pembuka yaitu sapaan atau motivasi pada peserta didik dengan tujuan siswa aktif dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru wajib berkomunikasi dengan peserta didik dan wali murid untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan siswa saat pembelajaran.

Media pembelajaran berupa *video shoot*, *power point*, video animasi dan video edukasi yang direlasikan dengan youtube. Dengan adanya media pendukung ini, akan memberikan kontribusi besar bagi peserta didik dan wali murid untuk berinteraksi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Saat diterapkannya pembelajaran daring terdapat banyak keluhan-keluhan yang dialami oleh guru, siswa maupun orang tua diantaranya: lemahnya penguasaan IT, terbatasnya akses pengawasan peserta didik, siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet serta keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi putra putrinya belajar. Maka, lembaga sekolah mengupayakan agar pelaksanaan pembelajaran tidak sepenuhnya

dilakukan secara daring tetapi juga dilakukan secara *luring* atau pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran tatap muka dapat dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu minggu misalnya 3 hari pembelajaran daring, 3 hari pembelajaran tatap muka dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya pembelajaran tatap muka guru dapat leluasa memberikan materi, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan guru dengan mudah. Dengan demikian pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

### **3. Evaluasi pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung**

Evaluasi pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran tematik, lembaga sekolah memberikan instruksi kepada guru untuk melaksanakan penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan serta memberikan solusi alternatif berupa menerapkan pembelajaran *luring* (tatap muka) yang bertujuan memberikan arahan terhadap peserta didik untuk lebih menguasai materi yang telah disajikan di grup *Whatsapp*.

Evaluasi bermakna memberikan solusi terhadap hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik. Dalam hambatan sinyal, pendidik memberikan tenggang waktu pengumpulan tugas dengan tujuan kelancaran terlaksannya kegiatan pembelajaran daring melalui aplikasi

*whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Plus Al Istighotsah  
Panggungrejo Tulungagung.